

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan rasio keuangan terutama pada rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, rasio rentabilitas, dan rasio likuiditas pada bank syariah mandiri dan bank muamalat di Indonesia pada periode 2008-2012. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *independent T-test*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah mandiri syariah dan bank muamalat di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan I tahun 2008 sampai triwulan IV tahun 2012. berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan triwulan bank syariah mandiri dan bank muamalat tahun 2008-2012 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pada variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Perbedaan yang signifikan ini terdapat pada penyertaan masing-masing bank yang mana bank syariah mandiri dalam laporan keuangan tidak terdapat nilai penyertaan, sedangkan pada bank muamalat dalam laporan keuangan terdapat nilai penyertaan. Jika dilihat nilai mean KPMM Bank Syariah Mandiri sebesar 12,65% berada di atas Bank Muamalat sebesar 9,93%, Bank Mandiri Syariah menduduki peringkat 1 sedangkan Bank Muamalat menduduki peringkat ke-2. Pada rasio permodalan ini KPMM merupakan rasio utama dalam menilai kecukupan modal Bank

dalam mengamankan eksposur risiko posisi dan mengantisipasi eksposur risiko yang akan muncul. Dengan begitu Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan dalam rasio KPMM lebih bagus dibandingkan Bank Muamalat. Dapat dilihat dalam perbedaan yang secara signifikan tersebut Bank Syariah Mandiri mendapatkan penghargaan *Finance Asia* berturut-turut dari tahun 2009-2013, sedangkan Bank Muamalat sendiri mendapatkan penghargaan (IIFM) *Islamic Finacial Industry and Internasional Islamic Financial Marketing* pada tahun 2008 secara internasional.

2. Hasil Variabel Kualitas Aktiva Produktif ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Jika dilihat nilai mean KAP Bank Syariah Mandiri sebesar 0,90% berada diatas Bank Muamalat sebesar 0,96% dengan begitu Bank Syariah Mandiri menduduki peringkat 4 dan Bank Muamalat menduduki peringkat ke-3. Pada rasio Kualitas Aktiva Produktif ini KAP merupakan rasio utama dalam menilai kualitas aktiva produktif, yaitu penanaman dana pada bank dalam mata uang rupiah atau mata uang asing, surat berharga,serta penyertaan pada bank lain. Penilaian ini dilakukan untuk menghasilkan laba secara maksimal atas resiko gagal bayar dari pembiayaan yang akan muncul
3. Hasil Variabel *Net Operating Margin* (NOM) ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Jika dilihat nilai mean NOM Bank Syariah Mandiri sebesar 0,89% berada diatas Bank Muamalat sebesar 0,60% dengan begitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat sama-sama menduduki peringkat 5. Pada rasio

Rentabilitas ini NOM merupakan rasio utama dalam menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang mana perhitungan pendapatan operasional, dana bagi hasil, biaya operasional, dan rata-rata aktiva produktif perusahaan.

4. Hasil Variabel *Short Term Mismatch*(STM) ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah mandiri dan bank muamalat. Jika dilihat nilai mean STM Bank Syariah Mandiri sebesar 0,14% berada diatas Bank Muamalat sebesar 0,13% dengan begitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat sama-sama menduduki peringkat ke-4 pada rasio likuiditas ini STM. Rasio STM merupakan rasio utama dalam menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas dalam mengantisipasi resiko likuiditas yang akan muncul. Penilaian kuantitatif faktor likuiditas dilakukan dengan melakukan penilaian besarnya aset jangka panjang dengan kewajiban jangka pendek.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan terbatas, dikarenakan hanya menggunakan bank syariah mandiri dan bank muamalat.
2. Beberapa laporan keuangan pada bank syariah mandiri dan bank muamalat ada yang belum diaudit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menarik kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan penelitian dan menggunakan sampel data laporan keuangan yang sudah di audit, serta memperluas jumlah sampel penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, sehingga dapat menghasilkan output yang valid dan akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh pada tiap-tiap rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sensitivitas terhadap resiko pasar, dan manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011 tentang perubahan peraturan bank indonesia No. 8/19/PBI/2006 tentang kualitas aktiva produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif bank perkreditan rakyat.
- Peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI/2012 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
- Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs 30 oktober 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah.
- Surat Edaran bank indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang pedoman perhitungan rasio keuangan.
- Kautsar Riza Salma. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Akademia Permata.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori dan Praktik*. Cetakan 1. Jakarta :GemaInsani Press.
- Osman Muthaher. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Edisis Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. 2006. *Statistik Non Parametrik : Teori & Aplikasi dengan Program SPSS*. Cetakan III. Semarang : BPUD
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Lima. Semarang : BPUD.

Andri Wibowo, dan Rodhiyah. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2005-2009*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 1,1 September 2012,

Harry Patuan Panjaitan. 2011. *Variabel Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 15, No.3 September 2011, hlm 405-415.

St. Dwiarso Utomo, dan Yulita Setiawanta. 2011. *Liabilitas, Kapitalisasi, dan Profitabilitas terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.15, No.2 Mei 2011, hlm 254-260.

Yuli Andriansyah. 2009. *Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Kontribusinya bagi Pembangunan Nasional*.Jurnal Ekono Islam, Vol. 3, No.2, Desember 2009.

www.muamalatbank.com

www.syariahmandiri.co.id

www.bi.go.id